

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS INFLAMASI DENGAN MASSA OTOT SKELETAL PADA LANSIA SEHAT Studi pada Posyandu Lansia di Semarang

Diana Pisessa Sutedjo¹, Siti Fatimah Muis², Etisa Adi Murbawani², Mohammad Sulchan², Enny Probosari²

¹Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinis, Fakultas Kedokteran UNDIP

²Staf Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinis, Fakultas Kedokteran UNDIP

Latar belakang: Lansia mengalami inflamasi kronis derajat rendah dan penurunan massa otot skeletal terkait dengan proses penuaan. Penurunan massa otot dapat meningkatkan resiko terjadinya sarkopeni. Interleukin-6 merupakan mediator inflamasi yang menjadi petanda terjadinya sarkopenia

Tujuan Penelitian: Menganalisis hubungan interleukin-6 dengan massa otot skeletal pada lansia sehat

Metode penelitian: Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di dua posyandu lansia Puskesmas Tlogosari Kulon. Sebanyak 60 lansia dipilih sebagai subyek penelitian melalui teknik sampling *simple random sampling*. Interleukin-6 merupakan variable bebas diambil dari darah vena. Massa otot skeletal merupakan variabel terikat yang dinilai dengan *Bioelectrical Impedance Analysis* (BIA). Kecukupan energi protein dan asupan lemak assesss melalui *Semi Quantitative-Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ), aktifitas fisik berdasarkan *Physical Activity Scale for the Elderly* (PASE) dan jenis kelamin merupakan variabel perancu. Analisis statistik protein menggunakan uji korelasi Spearman dan uji komparatif chi-square

Hasil penelitian: Tidak terdapat korelasi antara IL-6 ($r = -0,076$, $p = 0,565$), asupan total energi ($r = -0,114$, $p = 0,388$), asupan lemak ($r = -0,225$, $p = 0,084$), usia, ($r = 0,187$, $p = 0,152$) dan aktifitas fisik ($r = 0,159$, $p = 0,225$) dengan massa otot skeletal pada lansia. Terdapat korelasi positif antara asupan protein ($r = 0,302$, $p = 0,019$) dengan massa otot skeletal pada lansia sehat. Tidak terdapat perbedaan antara massa otot skeletal lansia sehat laki-laki dan perempuan ($p = 0,053$)

Simpulan: Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat korelasi status inflamasi (IL-6) dengan massa otot skeletal. Asupan total protein memiliki korelasi positif terhadap massa otot skeletal

Kata kunci: inflamasi, massa otot skeletal, lansia